

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan antara jenis kelamin, pengetahuan, uang saku, lingkungan sosial dan perilaku makan dengan kejadian anemia gizi besi pada remaja SMAN 1 Parung, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Prevalensi anemia gizi besi pada responden perempuan sebesar 77,8% dan laki-laki sebesar 22,2 % menunjukkan responden perempuan lebih banyak yang terkena anemia.
- b. Penelitian ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden perempuan yang mengalami anemia sebesar 77,8%. Menjadikan adanya hubungan bermakna antara jenis kelamin dengan kejadian anemia gizi besi pada remaja.
- c. Penelitian ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki pengetahuan baik sebesar 72,2% yang terkena anemia. Dan tidak adanya hubungan bermakna antara pengetahuan anemia gizi besi dengan kejadian anemia gizi besi pada remaja.
- d. Penelitian ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki uang saku < Rp 30.000 sebesar 72,2 % lebih banyak terkena anemia. Dan tidak adanya hubungan bermakna antara uang saku dengan kejadian anemia gizi besi pada remaja.
- e. Penelitian ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki lingkungan sosial tidak ada pengaruh sebesar 55,6% lebih banyak yang terkena anemia. dan tidak adanya hubungan bermakna antara lingkungan dengan kejadian anemia gizi besi pada remaja.\

- f. Penelitian ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki Perilaku makan baik lebih sebesar 52,8% lebih banyak terkena anemia. Serta adanya hubungan bermakna antara perilaku makan dengan kejadian anemia gizi besi pada remaja.

## V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan yang lebih baik.oleh karena itu peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi Remaja

Disarankan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan kesehatan terutama mengenai makanan sesuai pedoman gizi seimbang dan aktif mencari informasi tentang kesehatan dan makanan gizi seimbang misalnya dari media internet.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan untuk Lebih memberikan edukasi kesehatan dan informasi tentang pedoman gizi seimbang agar siswa/siswi mengetahui mana yang baik di konsumsi dan mana yang tidak,dan siswa/siswi paham akan bahaya penyakit anemia.

- c. Bagi Orang tua

Disarankan untuk memberikan informasi dan pengetahuan mendasar kepada anak-anaknya dan paham akan kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan untuk remaja.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode yang sama atau berbeda dengan jumlah polpulasi yang berbeda sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik dan diperoleh perkembangan remaja selanjutnya.